



LIBURAN LEBARAN

Hotel & Mal Kecipratan Berkah

JOGJA—Hotel di DIY menerima berkah libur Lebaran tahun ini. Rata-rata okupansi hotel mulai meningkat mulai Selasa (3/4) malam. Bahkan hingga 9 Mei, okupansi hotel bintang pun sudah mencapai lebih dari 80%.

Herlambang Jati Kusumo
herlambang.jati@harianjogja.com

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Eddy Pranowo Eryono mengatakan, sesuai dengan target yang ada okupansi hotel meningkat signifikan pasca Lebaran. Untuk hotel bintang hampir merata di seluruh DIY mencapai lebih dari 80%. Begitu pun untuk hotel nonbintang sudah mendekati angka 80%.

“Alhamdulillah sesuai dengan target kami, harapan kami masih baik lagi untuk okupansi. Terlihat okupansi yang baik rata-rata 80 persen itu sampai dengan 9 Mei. Setelah itu mulai turun,” ucap Eddy, Rabu (4/5).

Eddy mengatakan tidak hanya

▶ Tak hanya okupansi lama tinggal (*length of stay*) wisatawan di hotel juga meningkat.

▶ Tren kunjungan di mal membaik mulai masuk pekan kedua Ramadan.

jumlah okupansi yang naik di momen lebaran tahun ini. Lama tinggal (*length of stay*) wisatawan di hotel juga meningkat. “Lama tinggal itu hampir tiga hari. Ini pencapaian yang baik, signifikan. Menjadi berkah bagi semua ini, tamu-tamu datang dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan dan Sumatra,” ujarnya.

Selain itu, paket halalbihalal yang dihadirkan hotel, menurut Deddy juga banyak diminati masyarakat. Tren baik hotel ini juga berlanjut pada momen libur Waisak pada Minggu (15/5) dan Senin (16/5), di mana rata-rata reservasi di kedua tanggal tersebut sudah mencapai 60%.

“Kami harapkan tren baik ini berlanjut. Kami juga mengingatkan untuk selalu mengedepankan protokol kesehatan,” ucapnya.

Staf Public Relations Manager Hotel Tentrem Yogyakarta, Adventa Pramushanti mengungkapkan rata-rata okupansi tinggi pada Senin-Jumat (2-6/5). “Rata-rata mencapai 92 persen okupansi harian, turun pada 7 dan 8 Mei, lalu naik lagi mulai 9 Mei. Secara keseluruhan Mei ini okupansi kami bagus, hampir setiap hari okupansi di atas 65 persen, sampai akhir bulan nanti,” ucap Venta.

Selain okupansi yang meningkat, promo hantaran dari Hotel Tentrem Yogyakarta banyak diminati masyarakat. “Untuk yang hantaran, minatnya cukup bagus. Memang jumlah paket yang dipesan tidak sebanyak tahun lalu, tapi karena harga pakatnya lebih tinggi, jadi secara total revenue masih lebih baik dari yang lalu,” ujarnya.

Pusat Perbelanjaan

Kondisi serupa juga terjadi di pusat perbelanjaan atau mal. Setelah terpuruk akibat pandemi dua tahun terakhir, kondisi mal di DIY kini mulai membaik.

Pada momen Lebaran kali ini, tingkat kunjungan mal di DIY meningkat, bahkan hampir

mendekati tingkat kunjungan sebelum pandemi.

Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DIY, Surya Ananta mengatakan tren kunjungan di mal membaik mulai masuk pekan kedua Ramadan. Secara bertahap tingkat kunjungan juga semakin meningkat.

“Dari puasa itu orang buka puasa di mal sudah mulai meningkat. Kemudian ke fesyen juga semakin membaik, sebelum Lebaran itu karena mudik dilonggarkan. Keluarga, anak-anak banyak yang membeli baju baru,” ucap Ananta, Rabu.

Hingga setelah Lebaran dikatakan Ananta tingkat kunjungan mal cukup tinggi. Peningkatan pengunjung mal di DIY nyaris merata. “Dapat dikatakan untuk momen lebaran kali ini mendekati lebaran sebelum pandemi. Karena dua lebaran sebelumnya kan rendah kunjungan ke mal,” ucap Ananta.

General Manager Plaza Ambarukmo itu mengatakan pengunjung yang datang kebanyakan dari DIY dan sekitarnya, seperti Solo dan Magelang. Sementara beberapa lainnya ada yang berasal dari luar DIY, seperti Jakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005